

Stimulasi dengan media video interaktif berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun

Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha¹; Dwi Elka Fitri²; Silvia Nora Anggreini³; Isna Ovari⁴; Fitra Wahyuni⁵;

Nora Tri Anggreini⁶

¹²³⁴⁵⁶ STIKes Pekanbaru Medical Center

Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners Jl Lembaga Pemasarakatan no 25 Pekanbaru, Indonesia

Email : ditarhmn@gmail.com

Abstrak

Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak, karena akan mampu membangun kemampuan kognitif, sosial, emosional pada anak. Stimulasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Proses pemberian stimulasi pada anak memegang peranan yang sangat penting. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian stimulasi dengan media interaktif terhadap perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun di Kecamatan Bukit Raya. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *Pre dan Post test design with one group*. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* yaitu anak didik dari PAUD Terpadu Dinda Kids, Kelompok Bermain Cerliana dan *Daycare* Soleh Kids, sebanyak 30 responden. Pemberian stimulasi media interaktif dilakukan selama 2 kali dalam satu minggu selama 3 minggu berturut turut. Perkembangan bahasa anak dinilai sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) pemberian stimulasi media interaktif dengan menggunakan instrumen *Denver Development Screening Test* (DDST). Hasil penelitian didapatkan 27 responden (90%) dikategorikan normal perkembangan Bahasa anak , 3 responden (10%) dikategorikan *suspect* perkembangan Bahasa anak dan tidak ada responden yang dikategorikan *untestable*. Berdasarkan uji statistic dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank*, peningkatan perkembangan yang bermakna sebelum (93,35) dan sesudah pemberian stimulasi media interaktif (103) dengan *p-value* 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan perkembangan bahasa anak sesudah pemberian stimulasi dengan media interaktif. Dengan adanya stimulasi media interaktif diharapkan dapat membantu dalam peningkatan perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun.

Kata Kunci : *Denver Development Screening Test*, Perkembangan Bahasa, Stimulasi Media video Interaktif

Abstract

Language development is an important aspect of child development because it will be able to build cognitive, social, and emotional abilities in children. Stimulation is an activity carried out to stimulate children's basic abilities so that they can grow and develop optimally. The process of providing stimulation to children plays a very important role. This research aims to determine the effect of providing stimulation with interactive



Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha, Stimulasi dengan media video interaktif berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun

media on the language development of children aged 2-3 years in Bukit Raya District. This research is quantitative research with a Quasi-Experimental approach with a Pre and post-test design with one group. The research sample used a total sampling technique, namely students from Dinda Kids Integrated PAUD, Cerliana Playgroup, and Soleh Kids Daycare, totaling 30 respondents. The provision of interactive media stimulation was carried out 2 times a week for 3 consecutive weeks. Children's language development was assessed before (pre) and after (post) providing interactive media stimulation using the Denver Development Screening Test (DDST) instrument. The research results showed that 27 respondents (90%) were categorized as normal in children's language development, 3 respondents (10%) were categorized as suspect in children's language development and no respondents were categorized as untestable. Based on statistical tests using the Wilcoxon sign rank test, a significant increase in development before (93.35) and after providing interactive media stimulation (103) with a p-value of 0.000 (<0.05), it can be concluded that there is an increase in children's language development after providing stimulation with interactive media. It is hoped that interactive media stimulation can help improve the language development of children aged 2-3 years.

Keywords: *Denver Development Screening Test, Language Development, Interactive video media stimulation*

Pendahuluan

Tiga tahun pertama dalam perkembangan anak adalah periode keemasan (*golden period*) atau jendela kesempatan (*window of opportunity*) atau masa kritis (*critical period*) untuk optimalisasi proses tumbuh kembang anak (Putra dkk, 2018). Perkembangan bahasa adalah salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak, karena perkembangan bahasa akan mampu membangun kemampuan kognitif, sosial, emosional pada anak (Sari, 2018). Kemampuan anak dalam bahasa dan berbicara dipengaruhi oleh faktor intrinsik (dari dalam diri anak) dan faktor ekstrinsik (dari lingkungan). Salah satu faktor ekstrinsik yaitu pemberian stimulasi perkembangan bahasa (Ari, 2021). Stimulasi adalah suatu kegiatan

yang dilakukan untuk merangsang kemampuan dasar anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Nurrahmi, 2021). Diera digital saat ini, ada banyak jenis stimulasi yang bisa digunakan untuk memicu perkembangan bahasa anak termasuk media edukasi seperti media interaktif. Hasil penelitian Rahmawati (2016) media interaktif memegang peranan penting dalam proses pemberian stimulasi karena media ini dapat memperlancar pemahaman serta memperkuat ingatan anak. Media interaktif merupakan salah satu jenis media yang banyak dan sering digunakan baik orang tua ataupun guru di sekolah. Media interaktif yang menghibur dan menarik dapat memberikan informasi atau pendidikan tentang segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anak. Unsur-unsur yang ada pada media interaktif

seperti gambar, suara, animasi, dan video menjadikan hal tersebut tidak membosankan bagi anak (Rahayu, 2019).

Penggunaan media interaktif dimaksudkan agar dapat merangsang perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik termasuk anak. WHO (2015) menyebutkan sebanyak 2.634 anak yang dilakukan pemeriksaan di daerah Asia Tenggara dari usia 0-72 bulan ditemukan hasil penyimpangan perkembangan bahasa anak sebanyak 44% (Sari, 2020). Hasil Riset Kesehatan Nasional (Riskesdas) tahun 2018 di Jawa Timur, pola asuh juga dapat memengaruhi hampir 97% gangguan bicara pada anak (Gowa, 2020). Kemenkes (2015) menyatakan perkembangan bahasa anak yang optimal tidak lepas dari cara orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anak. Keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak di Indonesia dinilai cukup tinggi dari beberapa negara berkembang lainnya. Dari 24.066 jumlah balita di Indonesia, 68% anak mengalami keterlambatan dalam berbicara (Fransisca & Yusuf, 2018).

Dikecamatan bukit raya, dari data dinas kependudukan dan catatan sipil tahun 2022 merupakan daerah tergolong banyak usia anak 2-3 tahun. Salah satu tempat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dinda Kids, anak jarang mendapatkan stimulasi media baik media visual, audio maupun media interaktif. Hal ini setelah di lakukan wawancara karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran

tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Stimulasi dengan Media Video Interaktif Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 2-3 tahun”.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *Quasy experiment with One Group Pre and Post Test Design*. Sebanyak 30 orang anak berusia 2-3 tahun sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2022 dengan lokasi penelitian di PAUD Terpadu Dinda Kids, Kelompok Bermain Cerliana dan *Daycare* Soleh Kids. Pemberian intervensi media interaktif... sebanyak 2 kali dalam seminggu selama 3 minggu. Media interaktif yang digunakan dalam penelitian berisi tentang warna, anggota tubuh, nama hewan, nama buah buahan, cita-cita dan angka 1-10. Pretest di lakukan sebelum diberikan media stimulasi interaktif yaitu di bulan April 2022. Selanjutnya dilakukan stimulasi media interaktif dan dilakukan posttest pada bulan Mei 2022

Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan nomor: 633/KEPK/STIKes-HTP/IV/2022.

Perkembangan bahasa anak dinilai pre dan post pemberian intervensi stimulasi media interaktif dengan menggunakan instrumen Denver Development Screening Test (*DDST*). Dalam penelitian ini analisa yang digunakan

adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Hasil penelitian

1. Analisa Univariat

Gambaran karakteristik dan kategori perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun disajikan pada tabel 1 dan 2 berikut:

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	17	56,7
	Perempuan	13	43,3
2	Umur		
	2 tahun	17	56,7
	3 tahun	13	43,3
	Total	30	100

Tabel 1 dapat dilihat sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang responden (56,7%). Sebagian besar responden berada pada usia 2 tahun yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

Tabel 2

Kategori perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun sebelum dan sesudah pemberian stimulasi media video interaktif

Kategori	Sebelum stimulasi		Setelah stimulasi	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Normal	9	30	27	90
<i>Suspect</i>	16	53,3	3	10
<i>Unstestable</i>	5	16,7	0	0
Total	30	100	30	100

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun sebelum pemberian stimulasi dengan media interaktif dikategorikan normal dengan perkembangan sebanyak 9 anak (30%), paling banyak di kategorikan *suspect* 16 anak (53.3%) dan *untestable* sebanyak 5 anak (16.7%). Setelah pemberian stimulasi hampir seluruh perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun dikategorikan normal yaitu sebanyak 27 anak (90 %), dan *suspect* hanya 3 orang anak (10%)

2. Analisa Bivariat

Tabel 3

Pengaruh pemberian stimulasi dengan media interaktif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 2-3 tahun

Perkembangan bahasa	Pre test	Post test	P-value
Normal	9	27	0,00
<i>Suspect</i>	16	3	
<i>Unstestable</i>	5	0	

Tabel 3, diketahui terdapat pengaruh pemberian stimulasi dengan media interaktif terhadap perkembangan bahasa pada anak usia 2-3 tahun dengan *p value* = 0,000 (< 0,05).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden yaitu jenis kelamin perempuan dengan jumlah 13 responden (43,3%) dan laki – laki dengan jumlah 17 responden (56,7%). Jadi mayoritas jenis

kelamin responden lebih banyak yang berjenis kelamin laki – laki. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramesti, dkk (2017) menyatakan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin laki laki dengan jumlah 15 responden (56%).

WHO (2015) menyebutkan seorang anak atau balita dikatakan sehat apabila dapat mengikuti pola perkembangan yang sesuai dengan umurnya, pada dasarnya perkembangan bahasa anak di pengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tua, pola asuh, lingkungan termasuk perkembangan bahasa (Sari & Zulaikha, 2020). Hasil penelitian diperoleh anak umur 2 tahun sebanyak 17 responden (56,7%) dan yang berusia 3 tahun sebanyak 13 responden (40%) jadi mayoritas umur responden lebih banyak umur 2 tahun.

Hasil penelitian menemukan terdapat pengaruh pemberian stimulasi media video interaktif terhadap perkembangan bahasa anak (p value = 0.000). Hal ini tergambar dari nilai DDST sebelum diberikan intervensi kategori normal 9 orang (30%), dan setelah intervensi meningkat menjadi 27 orang (9%). Untuk kategori perkembangan Bahasa *suspect*, sebelum diberikan intervensi sebanyak 16 orang (53,3%) menurun menjadi 3 orang (10%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam perkembangan bahasa yang di berikan media interaktif. Selain itu, Pniel et al (2021) mengemukakan anak yang diberikan paparan media interaktif memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dibandingkan anak yang tidak di stimulasi media interaktif.

Kelebihan dari penelitian ini adalah media

yang digunakan sesuai dengan umur anak dan tumbuh kembang anak. Sedangkan kelemahan pada penelitian ini adalah tidak di kaji lebih dalam terkait perkembangan anak sebelum nya dan terbatasnya akses ke PAUD yang lain.

Perkembangan bahasa diartikan suatu proses perkembangan yang terjadi pada anak yang mencakup aspek reseptif dan ekspresif. Faktor intrinstik dan ekstrinsik mempengaruhi kemampuan berbahasa dan berbicara pada anak. Faktor ekstrinsik merupakan faktor berupa stimulasi yang ada di sekeliling anak terutama perkataan yang didengar atau ditunjukkan kepada anak dan juga pengetahuan orangtua mengenai perkembangan bahasa (Madyawati, 2021).

Simpulan

Hasil penelitian didapatkan adanya peningkatan skor perkembangan bahasa anak setelah pemberian intervensi dengan media video interaktif (90%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0.000$ ($P < 0,005$).

Saran

Diharapkan tenaga pengajar di tempat penelitian (TPA dan KB) dapat memberikan stimulasi berupa media video interaktif kepada anak- anak setiap hari.

Daftar pustaka

Ari Adiputri, N. W. (2021). Hubungan Stimulasi Dan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Balita Usia 1-2,5 Tahun Di Puskesmas I Denpasar Selatan. JOMIS (Journal of Midwifery Science), 5(2), 116–121.

<https://doi.org/10.36341/jomis.v5i2.1751>

Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha, Stimulasi dengan media video interaktif berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia 2-3 tahun

- Fransisca, D., & Yusuf, R. N. (2018). Jurnal Kesehatan Medika Sainatika. Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume, 10(2), 11–24.
- Gowa, K., Dengan, T., & Arima, M. (2020). Skripsi Oleh : ERDIN.
- Madyawati, Lilis, M. S. (2021). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.
- Maduratna, E. S. (2019). Pengaruh Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler. NURSING UPDATE : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan. P-ISSN : 2085-5931 e-ISSN : 2623-2871, 1(2), 7-14, <https://doi.org/10.36089/nu.vli2.60>
- Marisa, R. (2015). Permasalahan Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Anak. FKIP Universitas Almuslim. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 1-9
- Maya, S. (2020). Psikologi Perkembangan Anak. C-KLIK Media
- Nurrahmi1, S., Isfaizah2, (2021). Pemberian Stimulasi Oleh Ibu Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Wilayah Kerja Bidan Desa Kertaharja. 3(2), 246–255.
- Putra, A. Y., Yudiemawat, A., & Maemunah, N. (2018). Pengaruh Pemberian Stimulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Asparaga Malang. Nursing News, 3(1), 563–571.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1>
- 423
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak, 1(2), 37–46.
- Sari, L., & Zulaikha, F. (2020). Hubungan Stimulasi Orang Tua, Pola Asuh dan Lingkungan Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda. Borneo Student Research (BSR), 1(3), 2235–2242
- Saputra, F., Hasanah, O., & Sabrian, F. (2015). Perbedaan Tumbuh Kembang Anak Toddler yang Diasuh Orang Tua dengan Yang dititipkan di Tempat Penitipan Anak (TPA). Jom, 2(2), 1112-1129